

PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON SAK EMKM ON MSMEs (CASE STUDY OF NONI SALON IN KUALA PEMBUANG)

Olvi Salavia Pahlevi¹, Sigit Mulyanto²

¹ Faculty Of Business, Darwan Ali University, Kuala Pembuang, Indonesian
email: olvisalavia13@gmail.com

² Faculty Of Business, Darwan Ali University, Kuala Pembuang, Indonesian
email: sigitmul@gmail.com

History of Article: received July 2020, accepted August 2020, published September 2020

Abstract - The preparation of financial reports is needed by MSME owners to support their business, because with financial reports they can find out the amount of profits and losses they get. The purpose of this research is to compile the Noni Salon MSME Financial Statements based on SAK EMKM. This type of research is descriptive through a qualitative approach. The results showed that Salon Noni did not record and prepare financial reports based on SAK EMKM because they did not understand how to prepare the financial statements. Salon Noni MSME Financial Statements as of December 31, 2019 with total assets owned by MSMEs of IDR 140,534,000, total liabilities and equity of IDR 140,534,000, Salon Noni MSME Profit and Loss Report shows net income of IDR 75,217,000. Notes on Salon Noni MSME Financial Statements have been prepared in accordance with SAK EMKM.

Keywords: Financial Statements, SAK-EMKM.

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM (STUDI KASUS SALON NONI DI KUALA PEMBUANG)

Olvi Salavia Pahlevi¹, Sigit Mulyanto²

¹ Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Kuala Pembuang, Kalimantan Tengah, Indonesia
email: olvisalavia13@gmail.com

² Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Kuala Pembuang, Kalimantan Tengah, Indonesia
email: sigitmul@gmail.com

Abstrak - Penyusunan laporan keuangan sangatlah diperlukan oleh para pemilik UMKM untuk menunjang usahanya, karena dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui jumlah keuntungan maupun kerugian yang mereka peroleh. Tujuan penelitian ini untuk menyusun Laporan Keuangan UMKM Salon Noni Berdasarkan SAK EMKM. Jenis Penelitian yaitu deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Salon Noni tidak melakukan pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM karena tidak mengerti cara menyusun Laporan Keuangan tersebut. Laporan Keuangan UMKM Salon Noni per 31 Desember 2019 dengan jumlah asset yang dimiliki oleh UMKM sebesar **Rp 140.534.000**, jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar **Rp 140.534.000**, Laporan Laba Rugi UMKM Salon Noni menunjukkan pendapatan bersih sebesar **Rp 75.217.000**. Catatan atas Laporan Keuangan UMKM Salon Noni sudah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK-EMKM.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya waktu dunia usaha mulai menghasilkan bermacam - macam jenis bentuk usaha. UMKM mempunyai peranan begitu penting dalam menghasilkan produk maupun jasa lumayan banyak. Pada UMKM penyusunan laporan keuangan sangatlah diperlukan oleh para pemilik

UMKM untuk menunjang usahanya, karena dengan adanya laporan keuangan para pemilik usaha bisa mengetahui jumlah keuntungan maupun kerugian mereka peroleh. Penyusunan laporan keuangan juga bisa dijadikan sebagai patokan dalam mengambil rencana apa yang akan mereka lakukan kedepannya. Salah satunya perencanaan biaya

operasional akan digunakan untuk menaikkan omset penjualan. Manfaat lain yaitu memudahkan dalam melakukan peminjaman dana, jadi ketika mereka ingin melakukan peminjaman pada pihak bank mereka tidak repot lagi.

Usaha Salon Noni belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan, mereka hanya mencatat transaksi pembelian peralatan usaha, transaksi pembayaran dari konsumen, dan transaksi pembelian produk perawatan rambut dan kosmetik. Pencatatan sangat kurang, tidak mencatat mengenai pembayaran listrik, pembayaran tagihan Bank atau pun pembayaran air PDAM. Salon Noni tidak terlalu banyak mencatat mengenai transaksi keluar masuknya Kas karena mereka beranggapan tidak perlu mencatat semua transaksi. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui penyusunan laporan keuangan pada usaha Salon Noni berdasarkan SAK EMKM.

Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dijadikan acuan mendefinisikan EMKM. SAK EMKM dipakai oleh entitas yang belum mampu memenuhi SAK ETAP. Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada usaha yang bergerak dibidang jasa Nama usaha tersebut yaitu Salon Noni. Usaha ini berlokasi di Jl. MT Haryono, Kuala Pembuang I, Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan. Jenis Penelitian ini yaitu deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian berasal dari data primer langsung dari UMKM Salon Noni dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Model analisis interaktif dalam analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian

data, kemudian penarikan kesimpulan serta verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik Salon Noni terbilang sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan ibu Noni hanya sekitar pembelian perlengkapan, dan mencatat pendapatan pada buku kecil yang di siapkan ibu Noni, dalam pencatatan beban dan aspek-aspek lainnya ibu noni tidak mencatat kedalam buku. Pencatatan yang telah dilakukan oleh pemilik masih belum akurat karena pemilik tidak mencatatnya secara lengkap. Berikut ini penyusunan laporan keuangan Salon Noni sesudah diterapkan SAK-EMKM:

SALON NONI Neraca Saldo Per 31 Desember 2019

Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Kas		85.957.000	
Kas Bank Mandiri		35.430.000	
Perlengkapan		22.720.000	
Peralatan		19.200.000	
Modal			65.317.000
Pendapatan Usaha			120.025.000
Beban Listrik		3.090.000	
Beban Air		2.325.000	
Beban Wifi		2.820.000	
Beban Sewa Bangunan		6.000.000	
Beban Gaji		7.800.000	
JUMLAH		185.342.000	185.342.000

Laporan Posisi Keuangan Salon Noni berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM mengatur informasi yang disajikan di laporan posisi keuangan dan bagaimana menyajikannya. Laporan Posisi Keuangan Salon Noni berisi aset, liabilitas dan ekuitas pada periode tertentu.

Salon Noni Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2019	
ASET	
Kas	85.957.000
Kas Bank Mandiri	35.430.000
Jumlah Kas & Setara Kas	
Sewa Dibayar Dimuka	1.500.000
Perlengkapan	3.320.000
Peralatan	19.200.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(4.873.000)
Jumlah Aset	Rp 140.534.000
Liabilitas	
Utang Bank	
Jumlah Liabilitas	
Ekuitas	65.317.000
Laba	75.217.000
Jumlah Ekuitas	
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	Rp 140.534.000

Sumber: Diolah peneliti (2020)

Laporan Laba Rugi Salon Noni **Berdasarkan SAK EMKM**

Laporan laba rugi memasukkan pendapatan dan beban pada suatu periode.

Salon Noni Laporan Laba Rugi Per. 31 Desember 2019	
PENDAPATAN	
JUMLAH	
Pendapatan usaha	120.025.000
Jumlah Pendapat	Rp 120.025.000
Beban	
Beban Penyusutan Peralatan	4.873.000
Beban Listrik	3.090.000
Beban Air	2.325.000
Beban Wifi	2.820.000
Beban Sewa Bangunan	4.500.000
Beban Perlengkapan	19.400.000
Beban Gaji	7.800.000
JumlahBeban	(44.808.000)
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 75.217.000

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

Catatan Atas Laporan Keuangan Salon Noni

Catatan atas laporan keuangan Salon Noni berisi pernyataan bahwa laporan keuangan Salon Noni sudah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan dan informasi tambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas Salon Noni tidak melakukan pencatatan berdasarkan Sistem Akuntansi yang berlaku pada SAK EMKM. Laporan keuangan usaha Salon Noni berdasarkan SAK EMKM per 31 Desember 2019 menunjukkan hasil Laporan Posisi Keuangan UMKM Salon Noni dengan jumlah aset yang dimiliki oleh UMKM sebesar **Rp 140.534.000** dan jumlah liabilitas & ekuitas sebesar **Rp 140.534.000**, Laporan Laba Rugi UMKM Salon Noni menunjukkan pendapatan bersih sebesar **Rp 75.217.000** Catatan atas Laporan Keuangan UMKM Salon Noni sudah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran sebagai berikut: UMKM Salon Noni mempelajari akuntansi untuk membantu menyusun Laporan Keuangan, mengarsip dan membukukan bukti transaksi serta menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

REFERENSI

- Dewi, N. K. I., Herawati, N. T. & Atmadja, A. T. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Indonesia, I. A. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Niswonger, W., & Reeve, F. (2000). *Prinsip-prinsip Akuntansi* (edisi 19). Jilid I, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*. Bandung: Alfabeta.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(1), 57-66.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Syah, H. (2010). *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.
- Tohar, M. (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.